



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep geografi ekonomi kaitannya dengan sektor industri	- Menjelaskan konsep industri dalam geografi industri. - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kegiatannya - Mengklasifikasikan industri berdasarkan tenaga kerja - Menjelaskan teori pendekatan minimisasi biaya produksi - Menjelaskan teori analisis pasar - Menjelaskan teori maksimisasi keuntungan - Menjelaskan teori aglomerasi industri - Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri - Menjelaskan dampak positif industri bagi pembangunan wilayah. - Menjelaskan dampak negatif industri - Menjelaskan kaitan antara upah di sector industri dan kesempatan kerja - Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan upah di berbagai propinsi - Menghitung LQ (location quotient) industri - Menghitung kesempatan kerja di sector industri - Menganalisis persebaran industri di suatu wilayah	Kriteria: Tuntas bila nilai > 56 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi dan membuat tugas masalah terpilih tentang Geografi Industri 2 X 50		Materi: geo ekonomi industri Pustaka: Klim, Lester E., Starkey, Otis P., Russell, Joseph A., et.al, t.t., 2012, <i>Introductory Economic Geography, Third Edition</i> , New York : Harcourt, Brace & World, Inc.	10%

2	Memahami konsep geografi ekonomi kaitannya dengan sektor industri	- Menjelaskan konsep industri dalam geografi industri. - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kegiatannya - Mengklasifikasikan industri berdasarkan tenaga kerja - Menjelaskan teori pendekatan minimisasi biaya produksi - Menjelaskan teori analisis pasar - Menjelaskan teori maksimisasi keuntungan - Menjelaskan teori aglomerasi industri - Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri - Menjelaskan dampak positif industri bagi pembangunan wilayah. - Menjelaskan dampak negatif industri - Menjelaskan kaitan antara upah di sector industri dan kesempatan kerja - Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan upah di berbagai propinsi - Menghitung LQ (location quotient) industri - Menghitung kesempatan kerja di sector industri - Menganalisis persebaran industri di suatu wilayah	Kriteria: Tuntas bila nilai > 56 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes	Ceramah, diskusi dan membuat tugas masalah terpilih tentang Geografi Industri 2 X 50		Materi: geo ekonomi industri Pustaka: Klim, Lester E., Starkey, Otis P., Russell, Joseph A., et.al, t.t., 2012, <i>Introductory Economic Geography, Third Edition, New York : Harcourt, Brace & World, Inc.</i>	10%
---	---	---	--	---	--	--	-----

3	Menganalisis teori lokasi industri Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri Menjelaskan dampak keberadaan industri bagi lingkungan Menganalisis kesempatan kerja di sector industri	- Menjelaskan konsep industri dalam geografi industri. - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kegiatannya - Mengklasifikasikan industri berdasarkan tenaga kerja - Menjelaskan teori pendekatan minimisasi biaya produksi - Menjelaskan teori analisis pasar - Menjelaskan teori maksimisasi keuntungan - Menjelaskan teori aglomerasi industri - Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri - Menjelaskan dampak positif industri bagi pembangunan wilayah. - Menjelaskan dampak negatif industri - Menjelaskan kaitan antara upah di sector industri dan kesempatan kerja - Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan upah di berbagai propinsi - Menghitung LQ (location quotient) industri - Menghitung kesempatan kerja di sector industri - Menganalisis persebaran industri di suatu wilayah	Kriteria: Tuntas bila nilai > 56 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah, diskusi dan membuat tugas masalah terpilih tentang Geografi Industri 8 X 50	Materi: data industri Pustaka: <i>Badan Pusat Statistika, 2012, Data Kependudukan Indonesia, Jakarta</i>	5%
---	---	--	--	---	--	----

4	Menganalisis teori lokasi industri Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri Menjelaskan dampak keberadaan industri bagi lingkungan Menganalisis kesempatan kerja di sector industri	- Menjelaskan konsep industri dalam geografi industri. - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kegiatannya - Mengklasifikasikan industri berdasarkan tenaga kerja - Menjelaskan teori pendekatan minimisasi biaya produksi - Menjelaskan teori analisis pasar - Menjelaskan teori maksimisasi keuntungan - Menjelaskan teori aglomerasi indutri - Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri - Menjelaskan dampak positif industri bagi pembangunan wilayah. - Menjelaskan dampak negatif industri - Menjelaskan kaitan antara upah di sector industri dan kesempatan kerja - Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan upah di berbagai propinsi - Menghitung LQ (location quotient) industri - Menghitung kesempatan kerja di sector industri - Menganalisis persebaran industri di suatu wilayah	Kriteria: Tuntas bila nilai > 56 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes	Ceramah, diskusi dan membuat tugas masalah terpilih tentang Geografi Industri 8 X 50	Materi: ekonomi global Pustaka: <i>Gupta, Nitin, 2011, Globalization does Lead To Change in Consumer Behavior: An Empirical Evidence of Impact of Globalization on Changing Materialistic Values,</i>	5%
---	---	---	--	---	--	----

5	Menganalisis teori lokasi industri Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri Menjelaskan dampak keberadaan industri bagi lingkungan Menganalisis kesempatan kerja di sector industri	- Menjelaskan konsep industri dalam geografi industri. - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kegiatannya - Mengklasifikasikan industri berdasarkan tenaga kerja - Menjelaskan teori pendekatan minimisasi biaya produksi - Menjelaskan teori analisis pasar - Menjelaskan teori maksimisasi keuntungan - Menjelaskan teori aglomerasi industri - Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri - Menjelaskan dampak positif industri bagi pembangunan wilayah. - Menjelaskan dampak negatif industri - Menjelaskan kaitan antara upah di sector industri dan kesempatan kerja - Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan upah di berbagai propinsi - Menghitung LQ (location quotient) industri - Menghitung kesempatan kerja di sector industri - Menganalisis persebaran industri di suatu wilayah	Kriteria: Tuntas bila nilai > 56 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi dan membuat tugas masalah terpilih tentang Geografi Industri 8 X 50	Materi: tenaga kerja Pustaka: <i>Klim, Lester E., Starkey, Otis P., Russell, Joseph A., et.al, t.t., 2012, Introductory Economic Geography, Third Edition, New York : Harcourt, Brace & World, Inc.</i>	5%
---	---	--	---	---	---	----

6	Menganalisis teori lokasi industri Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri Menjelaskan dampak keberadaan industri bagi lingkungan Menganalisis kesempatan kerja di sector industri	- Menjelaskan konsep industri dalam geografi industri. - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kegiatannya - Mengklasifikasikan industri berdasarkan tenaga kerja - Menjelaskan teori pendekatan minimisasi biaya produksi - Menjelaskan teori analisis pasar - Menjelaskan teori maksimisasi keuntungan - Menjelaskan teori aglomerasi industri - Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri - Menjelaskan dampak positif industri bagi pembangunan wilayah. - Menjelaskan dampak negatif industri - Menjelaskan kaitan antara upah di sector industri dan kesempatan kerja - Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan upah di berbagai propinsi - Menghitung LQ (location quotient) industri - Menghitung kesempatan kerja di sector industri - Menganalisis persebaran industri di suatu wilayah	Kriteria: Tuntas bila nilai > 56 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes	Ceramah, diskusi dan membuat tugas masalah terpilih tentang Geografi Industri 8 X 50	Materi: lokasi Pustaka: <i>Renner, George T., 1971, World Economic Geography, Oxford : Program Press</i>	5%
---	---	--	--	---	--	----

7	Menganalisis teori lokasi industri Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri Menjelaskan dampak keberadaan industri bagi lingkungan Menganalisis kesempatan kerja di sector industri	- Menjelaskan konsep industri dalam geografi industri. - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kegiatannya - Mengklasifikasikan industri berdasarkan tenaga kerja - Menjelaskan teori pendekatan minimisasi biaya produksi - Menjelaskan teori analisis pasar - Menjelaskan teori maksimisasi keuntungan - Menjelaskan teori aglomerasi industri - Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri - Menjelaskan dampak positif industri bagi pembangunan wilayah. - Menjelaskan dampak negatif industri - Menjelaskan kaitan antara upah di sector industri dan kesempatan kerja - Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan upah di berbagai propinsi - Menghitung LQ (location quotient) industri - Menghitung kesempatan kerja di sector industri - Menganalisis persebaran industri di suatu wilayah	Kriteria: Tuntas bila nilai > 56 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes	Ceramah, diskusi dan membuat tugas masalah terpilih tentang Geografi Industri 8 X 50	Materi: sumberdaya Pustaka: <i>Klim, Lester E., Starkey, Otis P., Russell, Joseph A., et.al, t.t., 2012, Introductory Economic Geography, Third Edition, New York : Harcourt, Brace & World, Inc.</i>	5%
---	---	--	--	---	---	----

8		- Menjelaskan konsep industri dalam geografi industri. - Mengklasifikasikan industri berdasarkan kegiatannya - Mengklasifikasikan industri berdasarkan tenaga kerja - Menjelaskan teori pendekatan minimisasi biaya produksi - Menjelaskan teori analisis pasar - Menjelaskan teori maksimisasi keuntungan - Menjelaskan teori aglomerasi industri - Menganalisis faktor produksi bagi suatu industri - Menjelaskan dampak positif industri bagi pembangunan wilayah. - Menjelaskan dampak negatif industri - Menjelaskan kaitan antara upah di sector industri dan kesempatan kerja - Menjelaskan faktor yang mempengaruhi perbedaan upah di berbagai propinsi - Menghitung LQ (location quotient) industri - Menghitung kesempatan kerja di sector industri - Menganalisis persebaran industri di suatu wilayah	Kriteria: Tuntas > 69	tes 2 X 50			0%
9	Memahami asal bahan baku industri	Ketepatan menjelaskan asal bahan baku industri	Kriteria: Tuntas > 69 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	diskusi 2 x 50		Materi: bahan baku Pustaka: Klim, Lester E., Starkey, Otis P., Russell, Joseph A., et.al, t.t., 2012, <i>Introductory Economic Geography, Third Edition, New York : Harcourt, Brace & World, Inc.</i>	10%
10	Memahami asal bahan baku industri	Ketepatan menjelaskan asal bahan baku industri	Kriteria: Tuntas > 69 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	diskusi 2 x 50		Materi: bahan baku Pustaka: Klim, Lester E., Starkey, Otis P., Russell, Joseph A., et.al, t.t., 2012, <i>Introductory Economic Geography, Third Edition, New York : Harcourt, Brace & World, Inc.</i>	10%

11	Memahami infrastruktur wilayah lokasi industri	Ketepatan menjelaskan infrastruktur wilayah lokasi industri	Kriteria: Tuntas > 69 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Diskusi		Materi: infrastruktur lokasi Pustaka: <i>Waugh, David, 2012, Geography An Integrated Approach, Third Edition, Nelson Thornes, a Wolter Kluwer Busines;</i>	10%
12	Memahami infrastruktur wilayah lokasi industri	Ketepatan menjelaskan infrastruktur wilayah lokasi industri	Kriteria: Tuntas > 69 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Diskusi		Materi: infrastruktur lokasi Pustaka: <i>Waugh, David, 2012, Geography An Integrated Approach, Third Edition, Nelson Thornes, a Wolter Kluwer Busines;</i>	10%
13	Memahami infrastruktur wilayah lokasi industri	Ketepatan menjelaskan infrastruktur wilayah lokasi industri	Kriteria: Tuntas > 69 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Diskusi		Materi: infrastruktur lokasi Pustaka: <i>Waugh, David, 2012, Geography An Integrated Approach, Third Edition, Nelson Thornes, a Wolter Kluwer Busines;</i>	5%
14	Memahami tenaga kerja industri	Ketepatan menjelaskan tenaga kerja industri	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes	diskusi		Materi: ketenagakerjaan Pustaka: <i>Badan Pusat Statistika, 2012, Data Kependudukan Indonesia, Jakarta</i> Materi: ketenagakerjaan Pustaka: <i>Asia Pasific Journal of Marketing and Logistics, Vol 23 No. 3 pp. 251-269</i>	4%
15	Memahami tenaga kerja industri	Ketepatan menjelaskan tenaga kerja industri	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes	diskusi		Materi: ketenagakerjaan Pustaka: <i>Badan Pusat Statistika, 2012, Data Kependudukan Indonesia, Jakarta</i> Materi: ketenagakerjaan Pustaka: <i>Asia Pasific Journal of Marketing and Logistics, Vol 23 No. 3 pp. 251-269</i>	5%
16			Kriteria: Tuntas > 69	tes			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	32.59%
2.	Penilaian Portofolio	30.09%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	11.25%
4.	Tes	25.09%
		99.02%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.